

# Anak Cerdas Istimewa (Berbakat)

Dita Rachmayani., S.Psi., M.A  
dita.lecture.ub.ac.id



## ISTILAH-ISTILAH KEBERBAKATAN

Genius	• kemampuan dan prestasi luar biasa yg dimiliki seseorang
Prodigy	• kemampuan berprestasi yang menajutkan dalam musik, catur, matematika dll
Precocius	• Istilah yg dikaitkan dg adanya perkembangan prematur → anak dg usia kalender tertentu mampu mencapai usia mental jauh diatasnya
Gifted	• Dikaitkan dg kemampuan mental superior.
Creativy	• Kemampuan untuk mengekspresikan ide/gagasan baru
Talent	• Kemampuan dan bakat khusus

## PENGERTIAN KEBERBAKATAN

**BALITBANG  
DEPDIBUD  
(1984) & UNITED  
STATES  
COMMISSION OF  
EDUCATION  
(USOE)**

- mereka yg diidentifikasi oleh orang yg berkualifikasi profesional, memiliki kemampuan luar biasa, mampu berprestasi tinggi. anak-2 ini membutuhkan program yg berdiferensiasi dan atau pelayanan program sekolah reguler agar dapat merealisasikan kontribusi mereka bagi dirinya dan masyarakat

Menonjol dalam salah satu / beberapa dalam beberapa bidang / kemampuan berikut ini :

Kemampuan intelektual umum

Kemampuan akademik khusus

Kemampuan berpikir kreatif-produktif

Kemampuan memimpin

Kemampuan dalam salah satu bidang seni

Kemampuan psikomotorik

## KEBERBAKATAN & KAITANNYA DENGAN FAKTOR BUDAYA

→ Terkait dengan faktor budaya dan kebutuhan masyarakat setempat.

China

→ kepemimpinan, membaca, ingatan, berfikir

Sparta

→ menguasai seni tempur dan kepemimpinan militer

Yunani

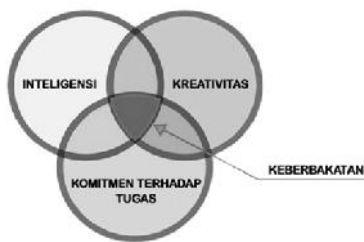
→ penguasaan membaca, menulis dan berhitung, sejarah, seni

# KONSEP MENGENAI KEBERBAKATAN

- The Three-Ring Model
- The Triadich Interdependent Model
- The Differentiated Model of Giftedness and Talent
- The Triarchic Model of Intelligence
- The Munich Model of Giftedness

## 1. The Three-ring Model

Joseph S. Renzulli (1978, 1981, 1999, 2005)



*Giftedness* sebagai saling keterkaitan antara tiga komponen pokok:

1. Kapasitas intelektual yang tinggi
2. Kreativitas yang tinggi
3. Komitmen terhadap Tugas yang tinggi

Mathematics      Visual Arts      Physical Sciences  
 Philosophy      Social Sciences      Law  
 Religion      Language Arts      Music  
 Life Sciences           Movement Arts

### AREA KINERJA UMUM

Cartooning	Demography	Electronic Music
Astronomy	Microphotography	Child Care
Public Opinion Polling	City Planning	Consumer Protection
Jewelry Design	Pollution Control	Cooking
Map Making	Poetry	Ornithology
Choreography	Fashion Design	Furniture Design
Biography	Weaving	Navigation
Film Making	Play Writing	Genealogy
Statistics	Advertising	Sculpture
Local History	Costume Design	Wildlife Management
Electronics	Meteorology	Set Design
Musical Composition	Puppetry	Agricultural
Landscape	Marketing	Research
Architecture	Game Design	Animal Learning
Chemistry	Journalism	Film Criticism
etc.	etc.	etc.

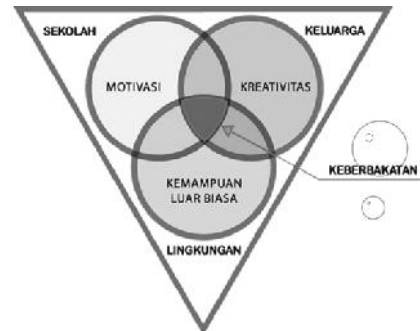
### AREA KINERJA KHUSUS

## 2. The Triadich Interdependent Model

Joseph S. Renzulli & Franz J. Mönks (1995)

*Giftedness* akan terwujud jika mendapatkan dukungan yang baik dari:

1. Sekolah
2. Keluarga
3. Lingkungan



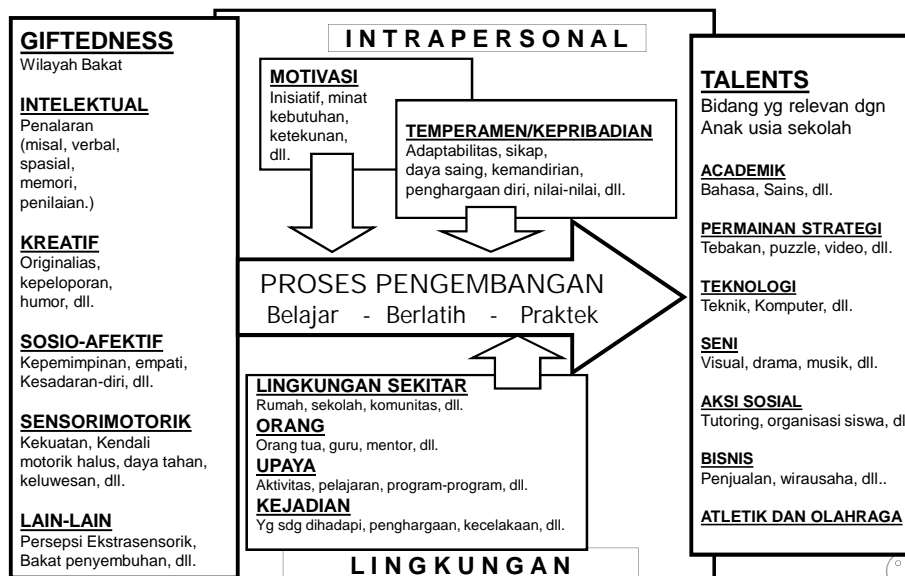
## 3. The Differentiated Model of Giftedness and Talent

Francoys Gagné (1991, 1995)

Gagné mengembangkan model multifaktor yang membedakan konsep *Giftedness* dan *Talent*.

- *giftedness* merupakan kapasitas bawaan,
- *talent* merupakan kemampuan yang telah dikembangkan (performansi).

## KONSEP



## 4. The Triarchic Model of Intelligence

Robert J. Sternberg (1997)

Sternberg mengemukakan 3 bentuk inteligensi yang memiliki implikasi terhadap jenis Giftedness :

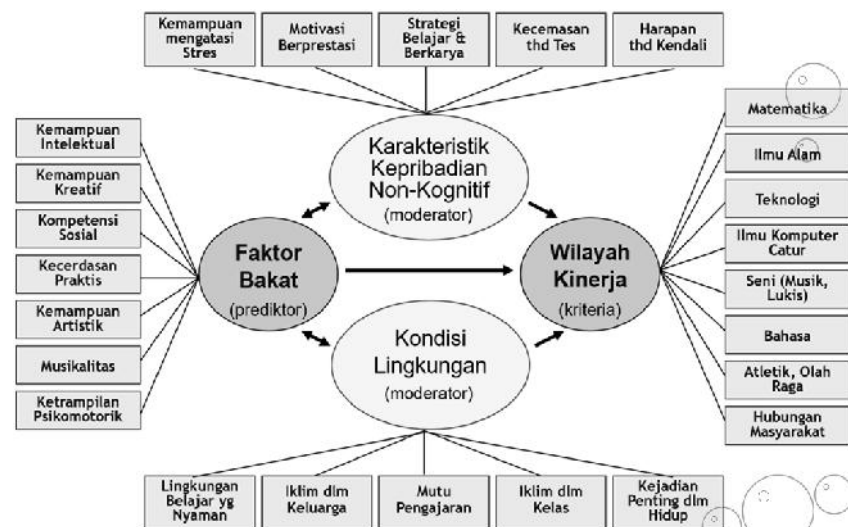
1. **Analytical giftedness** : Mampu menganalisis suatu permasalahan.
2. **Synthetic giftedness** : Memiliki insight, intuisi, kreativitas, kemampuan yg berhubungan dg pencapaian yg tinggi di bidang seni dan ilmu pengetahuan
3. **Practical giftedness** : mampu mengaplikasikan kemampuan analitis dan sintetik untuk solusi permasalahan hidup sehari-hari.

## 5. The Munich Model of Giftedness

Kurt Heller dkk. (2004)

Menurut Heller konsep Giftedness dapat ditinjau berdasarkan empat dimensi multifaktor yang saling terkait satu sama lain:

1. faktor talenta (*talent*) yang relatif mandiri
2. faktor kinerja (*performance*);
3. faktor kepribadian; dan
4. faktor lingkungan;



## KARAKTERISTIK ANAK BERBAKAT SECARA UMUM

- Anak berbakat biasanya lebih jeli dibanding dengan anak-anak lain
- Perkembangannya cepat
- Mengikuti perkembangan mereka sendiri.
- Memiliki hasrat ingin menguasai
- Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- Dapat menyerap informasi dengan cepat
- Memiliki memori yang sangat baik
- Memiliki penalaran dan pemecahan masalah yang baik
- Memiliki sikap yang perfeksionis
- Tertarik pada masalah filosofis dan sosial
- Suka mencari informasi untuk kepentingan diri sendiri
- Sangat sensitif, baik secara emosional, maupun fisik
- Menyelesaikan masalah secara terorganisir
- Dapat bekerja secara mandiri pada usia dini
- Dapat berkonsentrasi lebih lama
- Merespon hubungan baik dengan orang dewasa
- Menunjukkan motivasi intrinsik untuk belajar dan mencari tahu

## KARAKTERISTIK ANAK BERBAKAT

### Dalam bidang akademik khusus

- Memiliki pemahaman yang sangat maju tentang konsep, metode, dan terminologi dari bidang akademik khusus
- Mampu mengaplikasikan berbagai konsep dari bidang akademik khusus
- Mencurahkan sejumlah perhatian dan usaha untuk mencapai standar yang tinggi
- Memiliki sifat kompetitif sehingga bermotivasi tinggi untuk membuat yang terbaik

### Sosial & Fisik

- Fisik yang menarik dan rapi dalam penampilan
- Diterima oleh mayoritas dari teman sebaya atau orang dewasa
- Keterlibatan dalam kegiatan sosial

### Psikologis & Perilaku

- Biasanya belajar membaca pada usia muda & pencapaiannya jauh diatas anak seusianya
- Biasanya bagus disemua area
- Suka sekolah dan belajar

## KARAKTERISTIK (Friend, 2005)

### Kognitif

- Kemampuan konsentrasi yg baik
- Kemampuan memori diatas anak seusianya
- Sejak perkembangan awal sudah tertarik pd Bahasa & bacaan
- Rasa ingin tahu yg tinggi
- Suka untuk bekerja secara mandiri
- Ketertarikan pada banyak hal
- Kemampuan untuk mengolaborasi informasi

### Akademik

- Kemampuan membaca : memahami alfabet lebih awal, sering membaca
- Kemampuan menulis : dapat menulis symbol, dapat mengelaborasi cerita dlm tulisan, menggunakan struktur & pola Bahasa yg sesuai dll
- Kemampuan berbicara : mampu berbicara jelas di usia dini, punya banyak kosa kata, dll
- Kemampuan matematika : rasa ingin tahu pd aspek kuantitatif, mampu berfikir analitis, dll

### Sosial & Emosional

- Mempunyai rasa altruism dan idealism
- Punya rasa humor
- Punya intensitas emosi
- Perfeksionis
- Mempunyai energi yg besar
- Punya komitmen dan kedekatan yg kuat
- Sensitivitas terhadap seni

## IDENTIFIKASI

### Tujuan

1. Mendiagnosis taraf keberfungsian (*level of functioning*) siswa dalam hal prestasi, potensi dan taraf Giftedness
2. Menentukan kebutuhan pendidikan siswa
3. Mengembangkan program yang sesuai
4. BUKAN UNTUK MEMBERI LABEL

### Tahap Identifikasi

#### 1. PENJARINGAN (SCREENING):

- identifikasi awal. metode majemuk (tes inteligensi kelompok, tes prestasi nominasi guru, nominasi teman, data anak, informasi orangtua dll)



#### 2. PENYARINGAN

- identifikasi final. tes IQ individual, tes kreatifitas dan tes task commitment

## STRATEGI PENGUMPULAN DATA

### Data Subyektif

informasi yg diperoleh dari cek list perilaku, nominasi guru, nominasi orangtua, nominasi teman sebaya, nominasi diri sendiri

- + informasi yang diperoleh luas, cocok dg sistem identifikasi, adanya penerimaan dari segi budaya.
- konsistensi, ketepatan dan keadilan dalam pengambilan keputusan.

### Data Obyektif

keberbakatan dijelaskan secara operasional dalam bentuk skor, prosentase atau rangking. contoh: skor tes (individu/klp), skor tes akademik, skor tes kreativitas dll

- + kriteria yg diperoleh tegas (lolos/tidak), pengukurannya baku.
- sedikitnya alat tes yg bersifat obyektif dan mampu mengukur budaya yang berbeda dan mengukur kemampuan anak yg berusia muda.

## IDENTIFIKASI ANAK BERBAKAT (VERSI PROF MONKS)

1. Prestasi Sekolah
2. Tes Kemampuan (Coqnitve Ability Test)
3. Tes Inteligensi
4. Tes Kreativitas
5. Perbedaan Profile Inteligensi Dan Prestasi Sekolah
6. Analisis Portfolio ( Personal Document, Progress Report, Competions)
7. Prestasi Diluar Sekolah
8. Karakteristik Kepribadian Yg Bersifat Non-kognitif (Self Concept, Learning Style, Anxiety Dll)
9. Lingkungan Sosial ( Family Setting, School Climate, Living Area)
10. Nominasi oleh guru, keluarga, teman sebaya, dan orang dewasa sekitarnya
11. Nominasi diri
12. wawancara



**IDENTIFIKASI****Instrumen Identifikasi****Kemampuan  
Intelektual**

<b>Satuan</b>	<b>PENJARINGAN</b>	<b>PENYARINGAN</b>
SD/MI	Colour Progressive Matrices	Wechsler Intelligence Scale for Children, Stanford Binet atau Culture Fair Intelligence Test Skala 2A/2B
SMP/MTs	Spearman Progressive Matrices	Wechsler Intelligence Scale for Children atau Culture Fair Intelligence Test Scale 2A/2B
SMA/MA	Culture Fair Intelligence Test Scale 3A/3B	Wechsler Adult Intelligence Scale atau Intelligence Structure Test

**IDENTIFIKASI****Instrumen Identifikasi****Kemampuan  
Intelektual**

<b>NO</b>	<b>JENIS TES</b>	<b>IQ MINIMAL</b>
1	Culture Fair Intelligence Test SKALA 2A/2B (SD/MI) Culture Fair Intelligence Test SKALA 2A/2B (SMP/MTs) Culture Fair Intelligence Test SKALA 3A/3B (SMA/MA)	VERY SUPERIOR = 130 VERY SUPERIOR = 130 VERY SUPERIOR = 130
2	Colour Progressive Matrix	GRADE I → PERCENTIL 95
3	Stanford Binet Test	VERY SUPERIOR = 140
4	Wechsler Intelligence Scale for Children (SD/MI) Wechsler Intelligence Scale for Children (SMP/MTs) Wechsler Adult Intelligence Scale (SMA)	VERY SUPERIOR = 130 VERY SUPERIOR = 130 VERY SUPERIOR = 130
5	Intelligence Structure Test (SMA)	VERY SUPERIOR = 130

## IDENTIFIKASI

### Instrumen Identifikasi

#### Kreativitas

No	SATUAN	TES KREATIVITAS
1	SD/MI	Tes Kreativitas Figural (yang disusun oleh Utami Munandar)
2	SMP/MTs	Tes Kreativitas Verbal dan Tes Kreativitas Figural (yang disusun oleh Utami Munandar)
3	SMA/MA	Tes Kreativitas Verbal dan Tes Kreativitas Figural (yang disusun oleh Utami Munandar)

## IDENTIFIKASI

### Instrumen Identifikasi

#### Task Commitment

- Tangguh dan ulet (tidak mudah menyerah)
- Mandiri dan bertanggungjawab;
- Menetapkan tujuan aspirasi yang realistis dengan risiko sedang;
- Suka belajar, dan mempunyai orientasi pada tugas yang tinggi
- Konsentrasi baik
- Mempunyai hasrat untuk meningkatkan diri (*working improvement*)
- Mempunyai hasrat bekerja sebaik-baiknya (*working the best he/she can*)
- Mempunyai hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis.

## DAMPAK KEBERBAKATAN DARI SEGI PSIKOLOGIS, SOSIOEMOSIONAL DAN PENDIDIKAN

### Positif

- Stabil emosi
- Mandiri
- Mampu menerima diri dan memiliki konsep diri positif
- Memiliki minat luas, bervariasi
- Peka terhadap perasaan sendiri dan orang lain, hubungan interpersonal yang baik
- Kemampuan kognitif luar biasa menggunakan strategi luar biasa, dll

### Negatif

- Perfeksionis
- Kebosanan belajar
- Non Konformis dan mempertanyakan aturan (otoritas)
- Rentan menjadi korban *bullying* dan melakukan *bullying*
- Menjauh dari kelompok usianya, dll

## PENYEBAB

### Biologis

Genetik,  
fungsi  
neurologis,  
nutrisi

### Sosial

keluarga,  
sekolah, teman  
sebaya dan  
komunitas  
(dukungan/dorongan,  
stimulasi,  
kesempatan,  
harapan serta  
imbalan)

### Kesimpulan:

Kombinasi dari pengaruh genetik, lingkungan fisik dan sosial

## INTERVENSI DAN BANTUAN PENDIDIKAN

- **Munculnya pendidikan khusus bagi siswa dengan kemampuan dan bakat spesifik:**
  - Kurikulum dirancang untuk mengakomodasi kemampuan kognitif siswa
  - Strategi konstruksi yang diberikan konsisten dengan pembelajaran siswa dengan kemampuan yang diatas rata-rata pada bagian isi dari kurikulum
  - **Penyusunan administrasi memfasilitasi instruksi pada kelompok yang tepat.**
- Munculnya program akselerasi: program pengajaran pada waktu yang lebih cepat atau usia lebih muda daripada yang konvensional/reguler (kriteria IQ diatas 140 tapi saat ini kriteria diturunkan 130, memiliki task komitmen dan kreativitas)
- Program enrichment : siswa diberikan tambahan pembelajaran tapi sesuai dengan usia kronologis mereka